

ABSTRAK
**HUBUNGAN KADAR SERUM TNF- α AWAL DENGAN KEJADIAN INFEKSI
PADA STROKE ISKEMIA AKUT DI RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA**

Ikbal Muhammad* Paulus Sugianto**

*Peserta PPDS Neurologi FK UA/RSUD Dr. Soetomo Surabaya

**Staf Pengajar Dep/SMF Neurologi FK UA/RSU Dr. Soetomo Surabaya

Latas Belakang dan Tujuan

Infeksi merupakan komplikasi umum pada fase akut setelah stroke dan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menentukan prognosis stroke serta mempengaruhi keluaran fungsional. Interaksi sistem saraf pusat dan sistem imun tubuh yang terganggu berkontribusi terhadap perkembangan infeksi pasca stroke. Supresi imun sistemik oleh sistem saraf dianggap untuk melindungi otak dari proses inflamasi lebih lanjut, namun meningkatkan kerentanan pasien terhadap infeksi pasca stroke. Sitokin proinflamasi mungkin menjadi biomarker awal untuk terjadinya *stroke-associated infections* (SAI). TNF- α merupakan kandidat biomarker yang baik karena ada bukti bahwa inflamasi dapat menekan imun bawaan dan adaptif pada stroke melalui TNF- α . Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kadar serum TNF- α awal dengan kejadian infeksi pada penderita stroke iskemia akut.

Metoda

Studi kohort prospektif dilakukan pada 59 subyek stroke iskemia akut yang datang di ruang Seruni, Seruni A, dan Seruni B RSUD Dr. Soetomo Surabaya dan memenuhi kriteria inklusi-eksklusi selama periode Juni 2019-Agustus 2019. Sebanyak 2 ml darah vena dalam 72 jam sejak awitan stroke, diperiksa kadar TNF- α serum. Selama 7 hari perawatan di rumah sakit, subyek diobservasi dan diamati tanda-tanda infeksi, baik secara klinis maupun dengan pemeriksaan penunjang sesuai dengan definisi operasional.

Hasil

Pada kelompok dengan infeksi didapatkan 2 orang (4,9%) dengan kadar TNF- α tinggi ($p=0,001$; RR 0,125; IK 95% 0,029–0,546); 8 orang (61,5%) dengan penggunaan kateter urine ($p=0,000$; RR 28,308; IK 95% 3,887-206,178); 9 orang (64,35%) menggunakan NGT ($p=0,000$; RR tidak dapat ditentukan), dan kadar CRP rerata lebih tinggi ($p=0,022$). Pada analisa multivariat didapatkan *adjusted* OR 0,061 ($p=0,056$) pada kadar TNF- α tinggi dan *adjusted* OR 69,550 ($p=0,003$) pada pemakaian kateter.

Kesimpulan

Kadar TNF- α yang tinggi kemungkinan berpengaruh protektif terhadap kejadian infeksi pada stroke iskemia akut tetapi pemakaian kateter berpengaruh lebih kuat terhadap kejadian infeksi pada stroke iskemia akut.

Kata kunci : stroke iskemia akut, kadar TNF- α , infeksi